

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Untuk dapat bersaing di kemajuan perekonomian dunia seperti saat ini, perusahaan wajib mendukung kinerja perusahaan yang efektif agar sanggup mencapai tujuan perusahaan. Di masa perekonomian seperti saat ini, perusahaan membutuhkan tambahan modal dimana dapat membantu kinerja operasional suatu perusahaan. Menawarkan kepemilikan perusahaan kepada masyarakat luas atau publik, hal tersebut adalah salah satu cara bagi perusahaan agar mendapatkan tambahan modal.

Pasar modal merupakan tempat dimana perusahaan dapat mengumpulkan modal dengan cara menawarkan saham kepada publik atau masyarakat luas. Pasar modal juga merupakan sarana yang efektif untuk investor dalam menanamkan modalnya agar mendapatkan keuntungan. Dengan adanya pasar modal, investor dapat memperluas jaringan bisnis dengan memperoleh keuntungan atau deviden dengan menjual beli saham.

Di dalam berinvestasi pasti memiliki suatu resiko, investor tidak dapat secara pasti dapat mengetahui resiko apa yang hendak terjadi didalam melakukan investasi. Oleh sebab itu, para investor dibutuhkan menganalisis dalam menginvestasikan dananya dan juga untuk meminimalkan resiko yang akan terjadi.

Harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan dari penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor satu ke investor lainnya. Harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan tidak dapat dipastikan setiap tahunnya, sehingga menyebabkan saham tersebut mengalami naik atau turun. Tingkat permintaan dan penawaran terhadap harga saham yang beredar di pasar modal dapat mempengaruhi terhadap perubahan harga saham secara tak terduga hal ini menyebabkan kegiatan di pasar modal mengalami fluktuasi, dan menjadi resiko tersendiri bagi investor.

Salah satu perusahaan yang mengalami perubahan harga saham setiap tahunnya yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman. Sektor barang konsumsi sub sektor makanan minuman saat ini mempunyai kemampuan pertumbuhan ekonomi yang cukup besar karena didukung oleh sumber daya alam yang melimpah dan adanya permintaan domestik yang tinggi di dalam sektor ini.

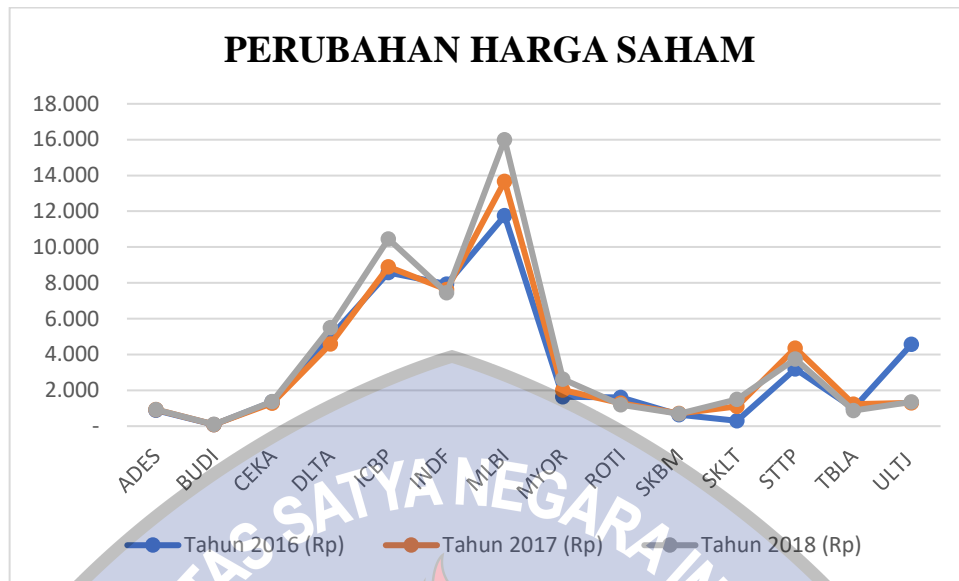
Berikut adalah data pergerakan Harga Saham Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 :

**Tabel 1.1**

**Pergerakan Harga Saham Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang  
Konsumsi Sub sektor Makanan Minuman yang terdaftar d BEI periode 2016  
– 2018**

No	Company Code	Tahun			Perubahan (%)	
		2016 (Rp)	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2016 - 2017	2017 - 2018
1	ADES	885	920	920	4	0
2	BUDI	87	94	96	8	2
3	CEKA	1.350	1.290	1.375	(4)	7
4	DLTA	5.000	4.590	5.500	(8)	20
5	ICBP	8.575	8.900	10.450	4	17
6	INDF	7.925	7.625	7.450	(4)	(2)
7	MLBI	11.750	13.675	16.000	16	17
8	MYOR	1.645	2.020	2.620	23	30
9	ROTI	1.600	1.275	1.200	(20)	(6)
10	SKBM	640	715	695	12	(3)
11	SKLT	308	1.100	1.500	257	36
12	STTP	3.190	4.360	3.750	37	(14)
13	TBLA	990	1.225	865	24	(29)
14	ULTJ	4.570	1.295	1.350	(72)	4
<b>Rata - Rata</b>		<b>3.465</b>	<b>3.506</b>	<b>3.841</b>	<b>20</b>	<b>6</b>
<b>Maksimum</b>		<b>11.750</b>	<b>13.675</b>	<b>16.000</b>	<b>257</b>	<b>36</b>
<b>Minimum</b>		<b>87</b>	<b>94</b>	<b>96</b>	<b>-72</b>	<b>-29</b>

Sumber : Laporan Tahunan (*Annual Report*) dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang diolah peneliti.



**Gambar 1.1**  
**Pergerakan Harga Saham Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang**  
**Konsumsi Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode**  
**2016–2018**

Berdasarkan Tabel dan Gambar di atas, terlihat bahwa harga saham di perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2018 yang mengalami fluktuasi yaitu CEKA, DLTA, SKBM, STTP, TBLA.

Harga saham yang fluktuatif menjadikan investor pintar dalam menganalisis harga saham karena jika analisisnya salah, investor dapat mengalami kerugian. Seorang investor dapat melihat kinerja perusahaan yang sudah *go public* dengan cara melihat laporan keuangan yang sudah dipublikasikan untuk umum.

Analisa laporan keuangan dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan, informasi yang tercantum di laporan keuangan perlu

dikaji untuk mengetahui mengapa kondisi tersebut bisa terjadi. Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, serta rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk meneliti tentang harga saham yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Company Growth's*.

Menurut Kasmir (2018 : 134), *Current Ratio* adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Menurut Kasmir (2018 : 157), *Debt To Equity Ratio* yaitu rasio yang dipakai untuk dapat menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dapat dicari dengan membandingkan seluruh utang dengan seluruh ekuitas.

Menurut Kasmir (2018 : 200), *Net profit Margin* merupakan ukuran keuntungan dengan cara membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

*Company Growth's* sangat diharapkan oleh beberapa pihak, baik itu pihak yang berasal dari internal maupun pihak eksternal dari perusahaan, dengan bertumbuhnya perusahaan diharapkan mampu memberikan naiknya nilai perusahaan di mata investor, nilai perusahaan biasanya dapat diketahui dari harga saham perusahaan tersebut.

Setelah menemukan fenomena yang terjadi, peneliti juga menemukan adanya perbedaan pada penelitian – penelitian yang terdahulu yang pernah

dilakukan yaitu penelitian yang dilakukan Dwi Fitrianiingsih dan Yoga Budiansyah (2018) bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya *Current Ratio* maka meningkatkan harga saham. Sedangkan menurut Rondonuwu Ester Faleria, dkk (2017) *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Untuk variabel *Debt To Equity Ratio* menurut penelitian yang dilakukan oleh Cristin Oktavia Tumandung, dkk (2017) *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan untuk penelitian Irawati Junaeni (2017) *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Dewi Martiani (2018), pengaruh *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan menurut Rondonuwu Ester Faleria, dkk (2017) *Net Profit Margin* tidak pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

Penelitian yang dilakukan Dimita H. Purba (2017) Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan menurut menurut Ahmad Ridho Fachrizal Chaery (2019) *Company's Growth* tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Berdasarkan fenomena masalah dalam latar belakang penelitian ini dan masih terdapatnya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti mengambil penelitian dengan judul : **“PENGARUH CURRENT RATIO,**

***DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN COMPANY GROWTH'S TERHADAP HARGA SAHAM (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2016-2019)***”.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham ?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham ?
3. Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham ?
4. Apakah *company growth's* berpengaruh terhadap harga saham ?
5. Apakah *current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, dan company growth's* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

3. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh *company growth's* berpengaruh terhadap harga saham.
5. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, dan company growth's* secara simlutan berpengaruh terhadap harga saham.

### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

#### I. Bagi Peneliti

1. Sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai *current ratio, debt to equity ratio, net profit margin dan company growth's* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman pada periode 2016 – 2019.

#### II. Bagi Pembaca

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah tentang pengaruh *current ratio, debt to equity ratio, net profit margin dan company growth's* terhadap harga saham.